



Sejalan Cita-Cita Ki Hajar Dewantara

■ Taman Siswa Sambut Positif Usulan Jadi Sekolah Rakyat

YOGYA, TRIBUN - Usulan Pemkot Yogyakarta untuk menjadikan Taman Siswa sebagai sekolah rakyat mendapat respons positif. Usulan tersebut, dipandang bisa membangkitkan kembali marwah lembaga pendidikan yang didirikan oleh Ki Hajar Dewantara itu.

Sejken Taman Siswa, Ki Saur Panjaitan menuturkan, pihaknya sudah bertemu Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo membahas peluang kerja sama. Pada 25 April 2025, perwakilan Taman Siswa dan Pemkot Yogya telah beraudiensi dengan Kementerian Sosial (Kemensos), yang menaungi program sekolah rakyat.

"Kami sampaikan, di Jalan Taman Siswa sudah ada lahan yang luas dan siap dikerja samakan. Karena kami memandang sekolah rakyat ini sejalan dengan cita-cita Ki Hajar Dewantara," kata Ki Saur Panjaitan, Jumat (2/5).

Dalam kesempatan itu, Mensos Saifullah Yusuf, menjabarkan visinya untuk membangun sekolah rakyat di seluruh kabupaten dan kota di Tanah Air. Namun karena di Kota Yogyakarta tidak ada lahan yang memadai, pemerintah daerah lantas membuka opsi untuk bekerjasama dengan Taman Siswa.

"Tentu akan kita lihat dulu nota-nota kerja samanya, apa saja yang akan dikerja samakan, kemudian persyaratannya. Kita juga sudah membentuk tim untuk menindaklanjuti itu," jelasnya.

Ki Saur mengaku tidak mempermasalahkan, ketika kerja sama tersebut

PULIHKAN PAMOR

- Usulan Pemkot Yogyakarta untuk menjadikan Taman Siswa sebagai sekolah rakyat mendapat respons positif.
- Usulan tersebut, dipandang bisa membangkitkan kembali marwah lembaga pendidikan yang didirikan oleh Ki Hajar Dewantara.
- Pihak Taman Siswa tak masalah ketika status Taman Siswa beralih dari lembaga pendidikan swasta menjadi sekolah rakyat.
- Dengan intervensi pemerintah melalui gebrakan tersebut, pamor dan marwah Taman Siswa bisa kembali pulih seperti sedia kala.

mengalihkan status Taman Siswa dari lembaga pendidikan swasta menjadi sekolah rakyat. Menurutnya, dalam aspek visi-misi pihaknya sudah sepakat, karena maksud dan tujuannya adalah untuk memperbaiki mutu pendidikan.

"Kalau perkara mau dibangun atau direhabilitasi, itu masih sangat teknis. Kita lihat nanti. Tapi, namanya kan sekolah rakyat, ya kita harus mendukung, kita sudah sampaikan ke-siapan," ucapnya.

Ia pun meyakini, branding sekolah rakyat tidak akan mengikis sejarah panjang Taman Siswa sebagai salah satu lembaga pendidikan tertua di Tanah Air. Sebaliknya, dengan intervensi pemerintah melalui gebrakan tersebut, pamor

dan marwah Taman Siswa bisa kembali pulih seperti sedia kala.

"Jumlah siswanya (di Taman Siswa) sekarang juga sudah tidak terlalu banyak. Sekarang tinggal 500an siswa saja, di jenjang TK, SD, SMP, SMA dan SMK," tandas Ki Saur.

"Makanya, kami memandang, kerja sama ini akan jadi simbiosis mutualisme. Bisa mengembalikan marwah Taman Siswa. Karena terjadi perubahan zaman, kita harus mengikuti," urainya.

Sebelumnya, Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogyakarta, Budi Santosa Asrori berharap usulan itu bisa disetujui oleh pemerintah pusat. Sehingga, wacana membranding sekolah rakyat melalui kerja sama Pemkot Yogya dan Taman Siswa, benar-benar dapat terealisasi.

"Dengan begitu, sekolah rakyat bisa memberikan kemanfaatan bagi semuanya, memberikan kemanfaatan bagi masyarakat kita," ujarnya, di Balai Kota Yogyakarta, Senin (28/4).

Ia menuturkan, kerja sama semacam itu dibutuhkan, mengingat Kota Yogyakarta tidak mempunyai lahan memadai untuk membangun sekolah baru. Bukan tanpa alasan, selaras arahan Kemensos RI, untuk mewujudkan sekolah rakyat yang dilengkapi dengan asrama, dibutuhkan lahan setidaknya 5 hektare.

"Itu mana ada di Kota Yogya. Makanya, sekarang kita memaksimalkan sumber daya yang ada. Istilahnya simbiosis mutualisme lah," ungkapnya. (aka)



KOMPLEKS PENDIDIKAN - Bangunan depan kompleks pendidikan Taman Siswa, di Jalan Taman Siswa, Kota Yogyakarta, Jumat (2/5).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 23 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005